PRAKTIKUM PEMROGRAMAN BERBASIS OBJEK

TUGAS 5 RESUME MODUL 1 SAMPAI MODUL 4



Disusun Oleh:

Nama: Bendry Lakburlawal

NIM : 1211440111

Kelas: RB

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA LAMPUNG SELATAN

2023

MODUL 1		2		
1. Peng	genalan Bahasa Pemrograman	2		
2. Dasa	ır Pemrograman	2		
2.1	Sintaks Dasar	2		
2.2	Variabel dan Tipe Data Primitif	3		
2.3	Operator	3		
2.4	Tipe Data Bentukan	7		
2.5	Percabangan	7		
2.6	Perulangan	9		
2.7	Fungsi	10		
MODUL 2		11		
1. Kela	S	11		
a. A	tribut/Property	11		
b. M	lethod	11		
2. Obje	k	12		
3. Magi	c Method	. 12		
4. Kons	4. Konstruktor13			
5. Dest	ruktor	13		
6. Sette	er dan Getter	14		
7. Deco	orator	14		
MODUL 3		15		
1. Abst	raksi	15		
2. Enkapsulasi15				
a. Public Access Modifier15				
b. Protected Access Modifier1				
c. Private Access Modifier16				
3. Obje	ct	16		
MODUL 4		18		
1. Inhe	ritance (Pewarisan)	18		
• In	heritance Identik	18		
• M	enambah Karakteristik pada Child Class	19		
2. Poly	morphism	19		
3. Over	3. Override/Overriding			
4. Over	loading	20		
5. Multi	ple Inheritance	21		
6. Method Resolution Order di Python21				
7. Dyna	7. Dynamic Cast22			
8. Cast	8. Casting23			

MODUL 1

1. Pengenalan Bahasa Pemrograman

Bahasa Pemrograman python dibuat oleh Guido Van Rossum pada tahun 1980-an di Belanda. Bahasa Pemrograman ini lebih mendukung paradigma pemrograman *objek-oriented, functional* dan *structural*. Python saat ini merupakan bahasa pemrograman yang memiliki sintaks yang mudah, memiliki banyak *library*, serta dapat digunakan untuk pemrograman desktop maupun mobile. Bahasa pemrograman ini mementingkan *readability* pada kode dan untuk menjawab hal itu, maka python menggunakan indentasi.

2. Dasar Pemrograman

2.1 Sintaks Dasar

Statement

Semua perintah yang dapat dieksekusi pada Python disebut statement. statement dapat direpresentasikan pada baris baru atau dapat menggunakan backslash (\).

Baris dan Indentasi

Python tidak menggunakan kurung kurawal untuk mengelompokan blok kode melainkan menggunakan spasi/tab.

```
main.py \( \bigsize \) \( \times \) \( \times \) Console \( \times \) \( \times \)
main.py

1 \( \times \) for i in range(10):
2 \( \times \) print(i, end="")
```

2.2 Variabel dan Tipe Data Primitif

Variabel berfungsi untuk menyimpan suatu nilai. Untuk mendeklarasikan variabel, maka dibutuhkan beberapa tipe data berikut:

Tipe Data	Jenis	Nilai
bool	Boolean	True atau false
int	Bilangan bulat	Seluruh bilangan bulat
float	Bilangan real	Seluruh bilangan real
string	Teks	Kumpulan karakter

Contoh mendeklarasi variabel pada Python:

```
main.py

1  a = True #Boolean
2  Angka = 10 #Integer
3  Desimal= 3.14 #Float
4  Huruf = 'Python' #String
5  Huruf2 = "Python" #String
```

2.3 Operator

a. Operator Aritmatika

Operator aritmatika adalah operator yang digunakan untuk melakukan operasi matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan sebagainya. Contohnya:

```
main.py
                                                 Hasil jumlah: 5
                                                 Hasil kurang: 1
1 \quad a1 = 2
                                                 Hasil bagi: 1.5
  2 a2 = 3
                                                 Hasil kali: 6
  3
                                                 Hasil bagi pembulatan: 1
  4 print("Hasil jumlah:", a2+a1)
                                                 Hasil pangkat: 9
                                                 Hasil modulo: 1
  5 print("Hasil kurang:", a2-a1)
                                                 > []
  6 print("Hasil bagi:", a2/a1)
  7 print("Hasil kali:", a2*a1)
  8 print("Hasil bagi pembulatan:", a2//a1)
  9 print("Hasil pangkat:", a2**a1)
 10 print("Hasil modulo: ", a2%a1)
```

b. Operator Perbandingan

Operator perbandingan adalah operator yang digunakan untuk membandingkan 2 buah yang hasil perbandingannya adalah *True* atau *False*, seperti lebih besar dari, lebih kecil dari, sama dengan dan sebagainya. Contohnya:

```
main.py
                                      Hasil < : False
                                      Hasil > : True
 1 \quad a1 = 2
                                      Hasil ==: False
 2 a2 = 3
                                      Hasil !=: True
 3
                                      Hasil >=: True
 4 print("Hasil < :", a2<a1)</pre>
                                      Hasil <≕: False
                                      > 1
 5 print("Hasil > :", a2>a1)
 6 print("Hasil ==:", a2==a1)
 7
     print("Hasil !=:", a2!=a1)
 8 print("Hasil >=:", a2>=a1)
 9 print("Hasil <=:", a2<=a1)</pre>
```

c. Operator Penugasan

Operator penugasan adalah operator yang digunakan untuk memberi nilai ke variabel. Contohnya a=1, yang artinya operator penugasan yang memberi nilai 1 ke variabel a yang di kiri. Contoh programnya:

```
🗬 main.py
                                               Hasil c:5
                                               Hasil c: 7
1 a, b = 2, 3
                                               Hasil c: 5
                                               Hasil c: 10
  3 c=2+3 #menugaskan a+b ke c
                                               Hasil c : 5.0
  4 print("Hasil c :", c) #c=5
                                               Hasil c : 25.0
                                               Hasil c : 12.0
  5 c+=a #c=c+a
                                               Hasil c: 0.0
  6 print("Hasil c :", c) #c=7
                                                ۶ 📗
    c-=a #c=c-a
  8 print("Hasil c :", c) #c=5
  9
     c*=a #c=c*a
     print("Hasil c :", c) #c=10
 10
 11 c/=a #c=c/a
 12
     print("Hasil c :", c) #c=5
 13
     c**=a #c=c**a
 14
     print("Hasil c :", c) #25
 15 c//=a #c=c//a
 16
    print("Hasil c :", c) #12
 17 c%=a #c=c%a
 18 print("Hasil c :", c) #0
```

d. Operator Logika

Operator logika berfungsi untuk melakukan operasi logika, seperti *or*, *and* dan *not*. Contohnya:

e. Operator Bitwise

Operator bitwise adalah operator yang melakukan operasi bit terhadap operand dan beroperasi bit per bit sesuai dengan namanya. Contohnya angka 2 dalam bit ditulis 10 dalam notasi biner. Contoh program:

```
main.py
                                                Nilai a: 5
                                               Nilai b: 3
  1 a, b= 5, 3
     print("Nilai a:",a,"\nNilai b:",b,"\n")
                                                Hasil a&b : 1
                                                Hasil a|b: 7
  4 c=a&b #bitwise AND
                                               Hasil ~b : −4
  5 print("Hasil a&b :", c)
                                               Hasil a^b : 6
                                               Hasil a>>5 : 0
                                               Hasil a<<5 : 160
  7 c=a|b #bitwise OR
                                                > []
  8 print("Hasil a|b:", c)
  9
 10 c=~b #bitwise NOT
 11 print("Hasil ~b:", c)
 12
 13 c=a^b #bitwise XOR
 14 print("Hasil a^b :", c)
 15
 16 c=a>>5 #bitwise right shift
 17 print("Hasil a>>5 :", c)
 18
 19 c=a<<5 #bitwise left shift
 20 print("Hasil a<<5:", c)
```

f. Operator Identitas

Operator identitas berfungsi untuk memeriksa apakah 2 buah nilai atau variabel berada pada lokasi memori yang sama atau tidak dengan menggunakan *is* dan *is not*. Contohnya:

g. Operator Keanggotaan

Operator keanggotaan berfungsi untuk memeriksa apakah suatu nilai atau variabel merupakan anggota yang ditemukan di dalam suatu data (*string, list, tuple, set,* dan *dictionary*) atau tidak menggunakan *in* dan *not in*. Contohnya:

2.4 Tipe Data Bentukan

• List: Kumpulan data terurut, dapat diubah dan elemennya bisa sama.

• Tuple: Kumpulan data terurut, tidak dapat diubah dan elemennya bisa sama

```
main.py
    1 tuple = ("a", "b", "c", "c")
    2 print(tuple)
('a', 'b', 'c', 'c')
```

 Set: Kumpulan data tidak terurut, tidak terindeks dan elemennya tidak ada yang sama

```
main.py

1  set = {"c", "b", "a", "a"}
2  print(set)

{'a', 'c', 'b'}
}
```

 Dictionary: Kumpulan data tidak terurut, tidak terindeks dan elemennya bisa sama, serta memiliki key dan nilai.

2.5 Percabangan

a. Percabangan IF

Percabangan ini hanya menggunakan satu kondisi saja, yaitu kondisi IF. Contohnya:

```
main.py

1  #mengecek bilangan positif saja
2  n=int(input("Masukkan n :"))
3
4 v if n>0:
5  print(n, "= Positif")

Masukkan n :4
4 = Positif
> []
```

b. Percabangan IF-ELSE

Percabangan ini berfungsi untuk memberi kondisi untuk 2 pernyataan saja. Contohnya:

```
main.py

1  #mengecek bilangan positif dan
    negatif
2  n=int(input("Masukkan n :"))
3
4  v if n>0:
5  print(n, "= Positif")
6  v else:
7  print(n, "= Negatif")
Masukkan n :-1
-1 = Negatif
> []
```

c. Percabangan IF-ELSE-IF

Percabangan ini berfungsi untuk memberi kondisi untuk lebih dari 2 pernyataan. Contohnya:

```
main.py

1  #mengecek bilangan positif dan
    negatif

2  n=int(input("Masukkan n :"))

3

4  v if n>0:
    print(n, "= Positif")
6  v elif n<0:
    print(n, "= Negatif")
8  v else:
9  print(n, "= Netral")</pre>
```

d. Nested IF

Percabangan ini disebut percabangan bersarang karena di dalam suatu percabangan terdapat percabangan yang lain di dalamnya. Contohnya:

```
main.py
                                      Masukkan n:5
                                      5 Ganjil Positif
  1 #mengecek bilangan positif dan
                                      > []
  2 n=int(input("Masukkan n :"))
  4 \vee \text{ if } n>0:
  5 \vee if n%2 == 0:
        print(n, "Genap Positif")
       else:
  9 v else:
10 \vee if n\%2 == 0:
     print(n, "Genap Negatif")
 12 v else:
 print(n, "Ganjil Negatif")
```

2.6 Perulangan

a. Perulangan For

Perulangan *for* merupakan perulangan yang batasannya telah didefinisikan terlebih dahulu dan biasanya digunakan untuk iterasi pada list, tuple, atau string. Salah satu contohnya:

Sintaks umum penggunaan range pada for:

1. Menggunakan 1 parameter

```
1 ~ for i in range(x):
2 #lakukan sesuatu
```

Note: Perulangan dari 0 hingga ke x

2. Menggunakan 2 parameter

```
1 ~ for i in range(x,y):
2 #lakukan sesuatu
```

Note: Perulangan dari x hingga ke < y

3. Menggunakan 3 parameter

```
1 v for i in range(x,y,z):
2 #lakukan sesuatu
```

Note: Perulangan dari x hingga ke < y dengan bertambah/berkurang sesuai z.

b. Perulangan While

Berbeda dengan perulangan *for*, perulangan *while* merupakan perulangan yang akan dieksekusi ketika kondisi tertentu terpenuhi. Contohnya:

2.7 Fungsi

Fungsi atau *method* biasanya menggunakan sintaks *def* dan berfungsi untuk mengantisipasi penulisan blok kode yang berulang. Contohnya:

MODUL 2

1. Kelas

Kelas atau *class* merupakan sebuah *blueprint* dari suatu objek yang dibuat. Dengan menggunakan *class*, maka dapat mendesain suatu objek secara bebas. Namun *class* tidak dapat langsung digunakan. Solusinya adalah dengan mengimplementasi menjadi sebuah objek terlebih dahulu, seperti kelas Mobil, kelas Manusia dan sebagainya. Contohnya:

```
e main.py
                                                                        Joni Coklat Meonggg
                                                                        Surti Hitam Auuuuu
  1 ∨ class Kucing:
  2 \ def __init__(self, nama, warna, suara):
      self.nama=nama
        self.warna=warna
        self.suara=suara
  6
  7 \ def __str__(self):
        return "{} {} {}".format(self.nama, self.warna, self.suara)
 10 meong1=Kucing("Joni", "Coklat", "Meonggg")
 11 meong2=Kucing("Surti", "Hitam", "Auuuuu")
 12
 13 print(meong1)
 14 print(meong2)
```

Pada *class* terdapat __init__ *method* yang berperan sebagai konstruktor untuk membuat sebuah objek. Kemudian pada sebuah kelas terdapat atribut dan *method* (fungsi).

a. Atribut/Property

Dalam suatu kelas terdapat 2 jenis atribut, yaitu atribut objek dan atribut kelas. Atribut objek merupakan atribut yang dimiliki oleh masing-masing objek atau biasanya berada di dalam sebuah fungsi. Sedangkan atribut kelas adalah atribut yang dideklarasikan di dalam kelas namun tidak di dalam fungsi yang ada di kelas tersebut.

b. Method

Method atau disebut juga sebagai fungsi di dalam sebuah kelas. Method dapat diibaratkan sebagai aktivitas/proses yang dapat dilakukan oleh sebuah objek. Misalkan manusia dapat berjalan, berjalan dan sebagainya.

Contoh dari Atribut dan *Method* di dalam kelas:

```
main.py
                                                         Nama : Ben
                                                         Jenis Kelamin : Pria
  1 ∨ class Saya:
                                                         Jumlah kaki : 2
      jumlah_kaki=2 #atribut kelas
                                                         Jumlah tangan : 2
       jumlah_tangan=2
                                                         > [
      def __init__(self, nama, gender):
  5
      self.nama=nama #atribut objek
  6
        self.gender=gender
  7
  8 v def tampil(self): #method
  9
      print("Nama :",self.nama)
        print("Jenis Kelamin :",self.gender)
 11
       print("Jumlah kaki :",Saya.jumlah_kaki)
 12
        print("Jumlah tangan :", Saya.jumlah_tangan)
 13
 14 Bendry=Saya("Ben", "Pria")
 15 Bendry.tampil() #memanggil method
```

2. Objek

Objek berfungsi sebagai perwakilan suatu kelas saat dipanggil ke *main*. Cara merepresentasikan objek ini adalah seperti berikut:

```
main.py

1 v class Saya:
2 v def __init__(self, nama, gender):
3     self.nama=nama
4     self.gender=gender
5

6     Bendry=Saya("Ben", "Pria") #pemanggilan kelas
dengan objek Bendry
```

Magic Method

Magic method adalah metode yang diawali dan diakhiri dengan double underscore (dunder). Method ini tidak dipanggil secara langsung, tapi dipanggil sistem secara internal ketika melakukan sesuatu. Contohnya saat melakukan penjumlahan, maka operator __add__ yang dioperasikan. Gunakan sintaks dir(int) untuk melihat Magic method seperti berikut:

```
main.py

['_abs_', '_add_', '_and_', '_bool_', '_ceil_', '_class_', '_delattr_
', '_dir_', '_divmod_', '_doc_', '_eq_', '_float_', '_floor_', '_floor
div_', '_format_', '_ge_', '_getattribute_', '_getnewargs_', '_gt_', '_
hash_', '_index_', '_init_', '_init_subclass_', '_int_', '_invert_', '_
le_', '_lshift_', '_lt_', '_mod_', '_mul_', '_ne_', '_rdivmod_', '_reduce_
_', '_pos__', '_pow_', '_radd_', '_rand_', '_rdivmod_', '_reduce_
_', '_reduce_ex_', '_repr_', '_rfloordiv_', '_rlshift_', '_rsub_', '_ruu
l_', '_ror_', '_round_', '_rpow_', '_rrshift_', '_rshift_', '_rsub_', '_s
ubclasshook_', '_truediv_', '_trunc_', '_xor_', 'as_integer_ratio', 'bit_cou
nt', 'bit_length', 'conjugate', 'denominator', 'from_bytes', 'imag', 'numerator', 'real', 'to_bytes']
```

Contoh penggunaan *magic method* __add__:

```
e main.py
                                               » []
 1 ∨ class Angka:
       def __init__(self, angka):
 3
          self.angka=angka
 4
 5 ~
       def __add__(self, objek):
          return self.angka+objek.angka
 6
 7
     X=Angka(4)
 8
     Y=Angka(6)
 9
     print(X+Y)
```

4. Konstruktor

Konstruktor adalah method yang "pasti" dijalankan secara otomatis pada saat sebuah objek dibuat untuk mewakili kelas tersebut. Selain operasi method dasar, konstruktor dapat menerima argumen yang diberikan ketika objek dibuat. Contohnya:

```
main.py
                                                         Nama : Ben
                                                         Jenis Kelamin : Pria
  1 ∨ class Saya:
                                                         » []
  2 v def __init__(self, nama, gender): #konstruktor
  3
        self.nama=nama
  4
        self.gender=gender
  5
  6 v def tampil(self): #menampilakan inputan
  7
         print("Nama :",self.nama)
 8
         print("Jenis Kelamin :",self.gender)
 10 Bendry=Saya("Ben", "Pria") #nilai akan diisi ke
     konstruktor
 11
     Bendry.tampil() #memanggil method
```

5. Destruktor

Destruktor adalah fungsi yang dipanggil ketika user menghapus objek. Fungsi ini bekerja secara otomatis, jadi tidak perlu dilakukan pemanggilan. Contoh programnya:

```
main.py
                                                          Nama Ben dihapus
                                                          Gender Pria dihapus
  1 ∨ class Saya:
                                                          > [
  2 v def __init__(self, nama, gender): #konstruktor
  3
       self.nama=nama
  4
        self.gender=gender
  5
  6 v def __del__(self):
  7
       print(f"Nama {self.nama} dihapus")
  8
         print(f"Gender {self.gender} dihapus")
  9
     Bendry=Saya("Ben", "Pria") #nilai akan diisi ke
 10
     konstruktor
 11 del Bendry
```

6. Setter dan Getter

Setter dan getter digunakan untuk melakukan enkapsulasi agar tidak terjadi perubahan data secara tidak sengaja. Setter adalah method yang digunakan untuk menetapkan nilai suatu atribut, sedangkan getter digunakan untuk mengambil nilai. Contohnya:

```
main.py
                                                         Bendry
                                                         123456
• []
  1 ∨ class Saya:
  2 v def __init__(self, nama, NIK):
      self.nama=nama
        self.__NIK=NIK
  5
  6 v def set_NIK(self, x):
  7
       self.__NIK=x
 9 v def get_NIK(self):
 10
       return self.__NIK
 11
 12 Bendry=Saya("Bendry", None)
 13 Bendry.set_NIK(123456)
14
 15 print(Bendry.nama)
 16 print(Bendry.get_NIK())
```

7. Decorator

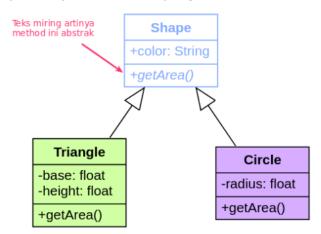
Decorator yang biasanya ditandai dengan simbol (@) adalah alat yang memungkinkan programmer untuk mengubah perilaku fungsi atau kelas dengan cara membungkus fungsi lain untuk memperluas perilaku dari fungsi yang dibungkus, seperti @property, @classmethod dan lain sebagainya. Salah satu contohnya adalah Decorator Property:

```
e main.py
                                            123456
                                            > []
  1 ∨ class Saya:
        def __init__(self, nik):
  3
           self.__NIK=nik
  4
  5
        @property
        def NIK(self):
  6 ~
  7
           return self.__NIK
  8
  9
        @NIK.setter
 10 ~
        def NIK(self, x):
 11
           self.__NIK=x
 12
 13
      Bendry=Saya("123456")
 14
      print(Bendry.NIK)
```

MODUL 3

1. Abstraksi

Abstraksi adalah konsep OOP dimana model yang dibuat hanya memperlihatkan atribut yang esensial dan menyembunyikan detail-detail yang tidak penting dari user. gunanya untuk mengurangi kompleksitas, atau dapat dikatakan bahwa Abstraksi adalah cara untuk menyembunyikan informasi yang tidak dibutuhkan.



2. Enkapsulasi

Enkapsulasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengatur struktur kelas dengan cara menyembunyikan alur kerja dari kelas tersebut. Yang dimaksud dengan struktur kelas tersebut adalah property dan method. Untuk membatasi hak akses terhadap property dan method dalam suatu kelas, terdapat 3 jenis access modifier yang terdapat dalam python, yaitu public access, protected access, dan private access.

a. Public Access Modifier

Objek berjenis *public* baik atribut maupun metode dapat diakses dari dalam dan luar kelas tersebut. Penulisan atribut *public* seperti pada biasanya, yaitu tanpa menggunakan *underscore*. Contohnya:

```
main.py

1          class Mahasiswa:
2          def __init__(self, nama, NIM):
3          self.nama=nama #atribut public
4          self.NIM=NIM #atribut public
5          def tampilkan(self): #fungsi public
6          print(f"Nama : {self.nama}\nNIM :
          {self.NIM}")
7
8          Bendry=Mahasiswa("Bendry", "121140111")
9          Bendry.tampilkan()
```

b. Protected Access Modifier

Objek berjenis *protected* baik atribut maupun metode hanya dapat diakses dari dalam kelas dan turunan kelasnya. Untuk membuat atribut atau metode objek berjenis protected dapat dilakukan dengan cara menambahkan awalan garis bawah tunggal (_) ke dalam nama tersebut. Contohnya:

c. Private Access Modifier

Atribut maupun metode yang berjenis private hanya dapat diakses dari dalam kelasnya saja. Untuk membuat atribut atau metode objek berjenis private dapat dilakukan dengan cara menambahkan awalan garis bawah ganda (___) ke dalam nama. Terdapat cara untuk mengakses atribut *private* dari luar kelas yaitu: nama_object_instance._NamaKelas__nama_atribut. Contohnya:

```
main.pv
                                                                    Nama : Bendry
                                                                       : 123456
  1 ∨ class Mahasiswa:
  2 v def __init__(self, nama, NIM):
        self.nama=nama #atribut public
        Mahasiswa.__NIM=NIM #atribut private
  4
  6 v def __ubah_NIM(self, x): #fungsi private
  7
       Mahasiswa.__NIM=x
  8
  9 \ def tampil(self): #fungsi public
 10
     print(f"Nama : {self.nama}\nNIM : {Mahasiswa.__NIM}")
 11
 12 Bendry=Mahasiswa("Bendry", 121140111)
 13 Bendry.tampil()
14
     Bendry._Mahasiswa__ubah_NIM(123456) #panggil fungsi private
     Bendry.tampil()
```

3. Object

a. Membuat Instance Object.

Untuk membuat instance dari kelas yang telah dibuat dapat dilakukan dengan menggunakan nama dari class kemudian argumen diterima oleh metode init.

b. Mengakses Atribut Object.

Dari objek yang telah dibuat dapat dilakukan pengaksesan atribut dari objek dengan menggunakkan operator dot(titik). Contohnya:

```
#Nama_Objek.Nama_atribut/fungsi
Bendry.tampil()
```

c. Menambah, Menghapus dan Mengubah Atribut Object.
Objek yang sudah dibuat dapat dimodifikasi seperti ditambah, dihapus, ataupun diubah atributnya. Contohnya:

Error disebabkan oleh atribut nama yang telah dihapus.

- d. Cara memodifikasi atribut dari suatu objek
 - **getattr(obj, name, [default])** Mengakses atribut dari objek.
 - hasattr(obj, name) Memeriksa apakah suatu objek memiliki atribut tertentu.
 - **setattr(obj, name, value)** Mengatur nilai atribut. Jika ternyata atribut tidak ada, maka atribut tersebut akan dibuat.
 - **delattr(obj, name)** Menghapus atribut dari suatu objek.

MODUL 4

1. Inheritance (Pewarisan)

Inheritance adalah salah satu konsep dasar dari Object Oriented Programming (OOP). Pada inheritance, kita dapat menurunkan kelas dari kelas lain untuk hirarki kelas yang saling berbagi atribut dan metode. Contoh:

```
main.py

1 v class Parent:
2   pass
3
4 v class Child(Parent):
5  pass
```

Inheritance Identik

Inheritance identik merupakan pewarisan yang menambahkan constructor pada class child sehingga class child memiliki constructor-nya sendiri tanpa menghilangkan constructor pada class parent-nya. Contohnya:

```
main.py
                                                      Nama : Dia
                                                     NIM : 6666
  1 ∨ class Mahasiswa:
                                                     Prodi: IF
      def __init__(self, nama, NIM):
                                                      ١ [
  3
          self.nama=nama
  4
          self.NIM=NIM
  6 ~
        def biodata(self):
  7
          print("Nama :", self.nama)
  8
          print("NIM :", self.NIM)
 10 v class KetuaHMIF(Mahasiswa):
        def __init__(self, nama, NIM, prodi):
 12
          super().__init__(nama, NIM)
 13
          self.prodi=prodi
 14
 15 ~
        def biodata(self):
 16
          print("Nama :", self.nama)
          print("NIM :", self.NIM)
 17
 18
          print("Prodi:", self.prodi)
 19
 20
      Beliau=KetuaHMIF("Dia", 6666, "IF")
 21 Beliau.biodata()
```

Menambah Karakteristik pada Child Class

Pada *child class* dapat ditambahkan beberapa fitur tambahan baik atribut maupun method sehingga *child class* tidak identik dengan *parent class*. Contoh:

```
Nama : Dia
NIM : 6666
Prodi: IF
IPK : 3.66
SKS : 66
Sisa SKS: 78
   1 v class Mahasiswa:
   2
         minSKS=144
   3 - def __init__(self, nama, NIM):
   4
         self.nama=nama
           self.NIM=NIM
                                                                                    Nama : Bagus
   6
   7 ∨ def status(self):
        print("Nama :", self.nama)
print("NIM :", self.NIM)
   9
          print("SKS :", Mahasiswa.minSKS)
  10
  11
  12 v class KetuaHMIF(Mahasiswa):
  13 v def __init__(self, nama, NIM, prodi, IPK, SKS_sekarang):
       super().__init__(nama, NIM)
  15
           self.prodi=prodi
          self.IPK=IPK
  17
          self.SKS=SKS_sekarang
  18
19 v def siakad(self):
       self.sisaSKS=Mahasiswa.minSKS-self.SKS
  20
  21
           print("Nama :", self.nama)
          print("NIM :", self.NIM)
         print( NIM : , set(.NIM)
print("Prodi:", self.prodi)
print("IPK :", self.IPK)
print("SKS :", self.SKS)
print("Sisa SKS:", self.sisaSKS)
  23
  24
  25
  26
  28 Beliau=KetuaHMIF("Dia", 6666, "IF", 3.66, 66)
  29 Alm=Mahasiswa("Bagus", 9999)
      Beliau.siakad()
  31 print()
  32 Alm.status()
```

2. Polymorphism

Polymorphism berarti banyak (poly) dan bentuk (morphism), dalam Pemrograman Berbasis Objek konsep ini memungkinkan digunakannya suatu interface yang sama untuk memerintah objek agar melakukan aksi atau tindakan yang mungkin secara prinsip sama namun secara proses berbeda. Contohnya:

```
Setia
                                                    Loreng
  1 ~ class Buaya():
  2 v def type(self):
                                                    Selinakuh
        print("Setia")
                                                    Sawo mateng > []
      def color(self):
         print("Loreng")
  7 v class Cowok():
  8 v def type(self):
        print("Selingkuh")
 10 v def color(self):
       print("Sawo mateng")
  11
 12
 13 v def func(objek):
 objek.type()
  15
       objek.color()
 16
 17 Buaya1=Buaya()
 18 Cowok1=Cowok()
  19
      func(Buaya1)
20 print()
 21 func(Cowok1)
```

3. Override/Overriding

Pada konsep OOP di Python kita dapat menimpa suatu metode yang ada pada parent class dengan mendefinisikan kembali *method* dengan nama yang sama pada *child class*. Contoh:

4. Overloading

Metode overloading mengizinkan sebuah class untuk memiliki sekumpulan fungsi dengan nama yang sama dan argumen yang berbeda. Secara umum overloading memiliki beberapa signature, yaitu jumlah argumen, tipe argumen, tipe keluaran dan urutan argumen. Contoh:

```
nain.py
                                              Setia
                                              Selingkuh
  1 ∨ class Buaya:
                                              > []
  2 v def type(self):
          print("Setia")
  4
  5 ∨ class Cowok:
        def type(self):
  7
          print("Selingkuh")
  8
  9 < def func(objek):
 10
        objek.type()
 11
 12
      Buaya1=Buaya()
     Cowok1=Cowok()
 14
    func(Buaya1)
 15 func(Cowok1)
```

5. Multiple Inheritance

Python mendukung pewarisan ke banyak kelas. Kelas dapat mewarisi dari banyak orang tua. Bentuk syntax multiple inheritance adalah sebagai berikut. Contoh:

```
1 ∨ class Ayah:
                                  1 ∨ class Kakek:
2
      pass
                                  2
                                        pass
3
                                  3
4 ∨ class Ibu:
                                  4 v class Ayah:
5
      pass
                                  5
                                        pass
6
                                  6
7 v class Anak(Ayah, Ibu):
                                  7 ∨ class Anak(Ayah):
8
      pass
                                        pass
```

6. Method Resolution Order di Python

MRO adalah urutan pencarian metode dalam hirarki *class*. Hal ini terutama berguna dalam multiple inheritance. Urutan MRO dalam python yaitu bawah-atas dan kiri-kanan. Artinya, method dicari pertama kali di kelas objek. jika tidak ditemukan, pencarian berlanjut ke *super class*. Jika terdapat banyak superclass (*multiple inheritance*), pencarian dilakukan di kelas yang paling kiri dan dilanjutkan ke kelas sebelah kanan. Contohnya:

```
1 v class A:
2 pass
3
4 v class B:
5
    pass
6
7 v class C:
      pass
10 ∨ class X(A, B):
11 pass
12
13 ∨ class Y(B, C):
14
      pass
15
16 ∨ class Z(Y, X, C):
17 pass
```

7. Dynamic Cast

a. Implisit

Python secara otomatis mengkonversikan tipe data ke tipe data lainnya tanpa ada campur tangan pengguna. Contoh:

```
amain.py
                         <class 'int'>
<class 'float'>
  1
      a = 3
                         6.5
                         <class 'float'>
  2
      b = 3.5
  3
  4
      c = a + b
  5
  6 print(type(a))
  7
     print(type(b))
  8 print(c)
9 print(type(c))
```

b. Eksplisit

Pengguna mengubah tipe data sebuah objek ke tipe data lainnya dengan fungsi yang sudah ada dalam python seperti int(), float(), dan str(). dapat berisiko terjadinya kehilangan data. Contoh:

```
main.py

1    a = 3
2    b = 3.5
3

4    b = int(b)
5    c = a + b
6
7    print(type(a))
8    print(type(b))
9    print(c)
10    print(type(c))
```

8. Casting

a. Downcasting

Parent class mengakses atribut yang ada pada kelas bawah (*child class*) contoh:

```
main.py
                                                       Nama
                                                              : Bendry
                                                             : 813001
                                                       NIM
  1 v class Rakyat:
                                                       Status Mahasiswa
  2 v def __init__(self, nama, NIK):
                                                       ۶ 🛛
  3
         self.nama=nama
         self.NIK=NIK
  5
  6 v def biodata(self):
  7
          print("Nama :", self.nama)
  8
         print("NIM :", self.NIK)
          print("Status ", self.status)
  9
 10
 11 v class Saya(Rakyat):
 12 v def __init__(self, nama, NIK, status):
        super().__init__(nama, NIK)
 14
         self.status=status
 15
 16
      Bendry = Saya("Bendry", 813001, "Mahasiswa")
 17
      Bendry.biodata()
```

b. Upcasting

Child class mengakses atribut yang ada pada kelas atas (parent class). Contohnya:

```
main.py
                                                      Negara : Indonesia
                                                      Nama : Bendry
1 ∨ class Rakyat:
                                                           : 813001
                                                      NIM
                                                      Status : Mahasiswa
  2 Negara="Indonesia"
  3 \ def __init__(self, nama, NIK):
  4
      self.nama=nama
  5
       self.NIK=NIK
  7 ∨ class Saya(Rakyat):
  8 v def __init__(self, nama, NIK, status):
  9 super().__init__(nama, NIK)
 10
       self.status=status
 11
 12 v def biodata(self):
 print("Negara :", super().Negara)
       print("Nama :", self.nama)
       print("NIM :", self.NIK)
 15
       print("Status :", self.status)
 17
 18 Bendry = Saya("Bendry", 813001, "Mahasiswa")
 19 Bendry.biodata()
```

c. Type casting

Konversi tipe kelas agar memiliki sifat/perilaku tertentu yang secara default tidak dimiliki kelas tersebut. Karena Python merupakan bahasa pemrograman berorientasi objek, maka semua variabel atau instansi di Python pada dasarnya merupakan objek (kelas) yang sifat/perilakunya dapat dimanipulasi jika dibutuhkan (umumnya melalui *magic method*). Contoh:

```
main.py
                                                       Negara : Indonesia
                                                       Nama :Bendry
  1 ∨ class Rakyat:
                                                       NIM: 813001
  2 Negara="Indonesia"
                                                       Status : Mahasiswa
  3 \ def __init__(self, nama, NIK):
                                                       » []
     self.nama=nama
  4
       self.NIK=NIK
  7 ∨ class Saya(Rakyat):
  8 - def __init__(self, nama, NIK, status):
  9 super().__init__(nama, NIK)
       self.status=status
 11
 12 v def __str__(self):
 return f"Negara : {super().Negara}\nNama :
     {self.nama}\nNIM : {self.NIK}\nStatus :
     {self.status}"
 14
 15 Bendry = Saya("Bendry", "813001", "Mahasiswa")
 16 print(Bendry)
```

References

MAHASISWA INFORMATIKA ITERA. (n.d.). Modul Praktikum.